

## ABSTRAK

### **Rumah Pintar Rasyidah (Studi Kasus: Kurangnya Pemanfaatan Sentra Kriya Rumah Pintar Rasyidah Oleh Masyarakat di Kelurahan Dadok, Kecamatan Koto Tengah Kota Padang)**

**Oleh: Yuli Rahma Susanti**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis untuk melihat faktor kurangnya motivasi dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan rumah pintar rasyidah. Banyaknya masyarakat yang memiliki ekonomi menengah kebawah serta rendahnya taraf pendidikan masyarakat, adalah lokasi dan sasaran yang tepat terhadap program rumah pintar. Namun pada kenyataannya masih kurang masyarakat yang memanfaatkan fasilitas tersebut sebagai sarana melatih keterampilan yang bermuara terhadap peningkatan ekonomi keluarga mereka. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengungkap dan mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan kurangnya keinginan masyarakat dalam memanfaatkan rumah pintar sebagai wadah untuk melatih keterampilan atau skill ibu-ibu rumah tangga

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori aksi (*action theory*) yang di ungkapkan oleh Talcott Parsons, yang mengatakan bahwa masyarakat akan bertindak terhadap suatu objek berdasarkan pemahaman masyarakat terhadap suatu objek tertentu. Dalam melakukan tindakan, individu dipengaruhi oleh nilai dan norma yang ada disekitarnya, serta individu memiliki sifat *valountarisme*, yaitu kemampuan memilih sarana atau jalan yang lebih cocok mereka gunakan guna mencapai tujuan mereka. Teori lain yang juga digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu teori motivasi berprestasi yang dijelaskan oleh Mc Clelland. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus instrinsik. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 23 orang. dengan rincian sebagai berikut: (1) masyarakat 19 orang, (2) pengelola rumah pintar 3 orang, (3) sekretaris kelurahan 1 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi yang dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Penyebab kurangnya masyarakat memanfaatkan rumah pintar yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal. 1) Faktor Internal yang disebabkan oleh kondisi rumah pintar tersebut yaitu terdiri atas a) Sosialisasi kehadiran rumah Pintar yang tidak merata, b) pelaksanaan pembelajaran di Rumah Pintar yang tidak efektif, dan c) Minimnya fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran. 2) Faktor eksternal yang biasanya dipengaruhi oleh kondisi sosial dan budaya masyarakat, yang terdiri atas a) Kurangnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk belajar, b) kurangnya waktu luang dari masyarakat.